

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian mengenai **Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI PGM Kota Cirebon**”, Maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Perceraian yang terjadi kepada orang tua siswa diakibatkan oleh berbagai faktor, diantaramya yaitu cerai hidup dimana tiap individu memiliki sebab yang berbeda dan orang tua meninggal dunia dengan latar belakang masalah yang berbeda-beda.
2. Terdapat beberapa masalah yang dialami subjek korban perceraian, yaitu masalah psikis yaitu kecemasan, stress, kesedihan yang mendalam, merasa tidak percaya diri, dan kurang bisa bersosialisasi, dan masalah akademis seperti malas belajar, bolos sekolah, melanggar tata tertib, malas mengerjakan tugas, dan lainnya.
3. Dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar siswa berbeda pada setiap anak. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, baginya perceraian orang tua bukanlah hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah. Tetapi bukan berarti mereka tidak terpukul dengan keadaan keluarga yang bercerai berai, justru mereka mampu mengatasi masalah yang dihadapi menjadi pelajaran berharga dan tidak ingin mengalami hal serupa di masa depan. Bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah pasca perceraian orang tua, mereka belum bisa mengendalikan emosi dengan baik dan akhirnya mempengaruhi kondisi belajarnya terlebih kurangnya dorongan dalam dirinya maupun dari luar seperti keluarga atau teman untuk melakukan kegiatan belajar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangsih berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa korban perceraian. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain:

1. Subjek penelitian

Subjek diharapkan tetap memiliki motivasi belajar, karena belajar sangatlah penting bagi kehidupan. Tanamkan dalam diri bahwa hidup sebagai manusia selalu butuh akan pegetahuan sebagai motivasi intrinsik. Motivasi juga bisa didapat dari orang terkasih seperti orang tua teman dan guru, maka bangunlah relasi pertemanan yang kuat dimanapun subjek berada.

2. Pihak Orang tua

Hendaknya pihak orang tua memberikan dorongan semangat bagi anak untuk selalu belajar dengan giat, mengingat hal ini sangat penting untuk membangun kemandirian anak di masa depan. Jangan biarkan anak terlantar akibat perceraian yang terjadi, tetap berikan dukungan moral agar anak mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan yang baru.

3. Pihak Pendidik

Hendaknya bagi pihak pendidik untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa sebagai motivasi ekstrinsik, karena motivasi intrinsik terkadang tidak stabil, sehingga perlu motivasi dari luar. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan cara pemberian angka, hadiah, pujian, ulangan, memberitahu hasil ulangan, dan ubah metode pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

4. Pihak Penelitian Selanjutnya

a. Pentingnya dilakukan penelitian lanjutan sebab tentunya akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada

penelitian ini.

- b. Penelitian ini terbatas pada satu tema sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih banyak dan memberikan informasi yang lebih komprehensif.
- c. Hendaknya lebih banyak mengkaji tentang referensi motivasi belajar siswa di kelas dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

